

PENGARUH METODE MUROJA'AH TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI TPA BANDAR LAMPUNG

AGUS SUSANTI

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia
Email: agussusanti@radenintan.ac.id

ABSTRAK

Metode muroja'ah yaitu mengulang hafalan atau mensima'kan hafalan yang pernah dihafalkan/sudah pernah disima'kan kepada guru tahfidz. Muroja'ah dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. Selain dengan guru, muroja'ah hafalan dapat dilakukan sendiri atau bersama teman. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif jenis eksperimen dengan design *Quasi Eksperimen*, bentuk *Nonequivalent Group Post-Test Only Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah santri TPA Bandar Lampung. Sampel yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling* dan diperoleh sebanyak 46 santri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes lisan. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis uji-t (*Independent Sampel t-test*) dengan menggunakan bantuan program IBM *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 25. Hasil penelitian ini berdasarkan analisis statistik deskriptif, diperoleh nilai rata-rata kualitas hafalan Al-Qur'an kelas eksperimen sebesar 88,57 dan rata-rata kualitas hafalan Al-Qur'an kelas kontrol sebesar 78,88. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata menunjukkan bahwa kualitas hafalan Al-Qur'an santri yang menggunakan metode muroja'ah lebih tinggi dari santri yang menggunakan metode Jibril. Selanjutnya dilakukan uji-t dengan menggunakan uji *Independent sample t-test* yang menggunakan bantuan SPSS versi 25 diperoleh hasil Sig. (*2-Tailed*) sebesar 0,00 dengan taraf kepercayaan 95%. Dapat diartikan bahwa $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya "ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode muroja'ah dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri TPA Bandar Lampung

Kata Kunci : Metode Muroja'ah, Menghafal Al-Qur'an, Kualitas Hafalan

ABSTRACT

The muroja'ah method is to repeat memorization or memorize memorization that has been memorized/has been memorized to the tahfidz teacher. Muroja'ah is intended so that the memorization that has been memorized is maintained properly. Apart from a teacher, memorizing muroja'ah can be done alone or with friends. This research uses a quantitative experimental method with a Quasi Experimental design, in the form of a Nonequivalent Group Post-Test Only Design. The population in this study were TPA students at the Roudhlotul Munawwaroh Education Foundation in Bandar Lampung. The sample was taken using a simple random sampling technique and a total of 46 students were obtained. The data collection technique in this research used an oral test. The data analysis technique in this research is by using descriptive statistical analysis and t-test analysis (Independent Sample t-test) using the help of the IBM Statistical Package for Social Science (SPSS) version 25 program. The results of this research, based on descriptive statistical analysis, showed that the average quality of memorizing the Al-Qur'an in the experimental class was 88.57 and the average quality of memorizing the Al-Qur'an in the control class was 78.88. Based on the results of the average calculation, it shows that the quality of memorizing the Al-Qur'an for students who use the muroja'ah method is higher than students who use the Jibril method. Next, a t-test was carried out using the independent sample t-test using SPSS version 25, the results were Sig. (*2-Tailed*) is 0.00 with a confidence level of 95%. It can be interpreted that $0.00 < 0.05$. So it can be

concluded that H0 is rejected and H1 is accepted. This means "there is a significant influence of using the muroja'ah method in improving the quality of TPA students' memorization of the Al-Qur'an at the Roudhotul Munawwaroh Education Foundation".

Keywords: Muroja'ah method, memorizing the Qur'an, memorization quality

PENDAHULUAN

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu keutamaan yang sangat besar dan selalu diimpikan oleh semua orang yang bersungguh-sungguh dan bercita-cita tulus untuk mendapatkan kemuliaan di sisi Allah Swt serta mengharap pada kenikmatan ukhrawi (Sa'dulloh, 2008:23). Untuk penghafalan Al-Qur'an tidak semudah seperti penghafalan text yang tidak ada makna implisit didalam-Nya. maka dalam hal ini tenaga pendidik yaitu seorang guru atau ustadz membutuhkan metode yang efektif dan efisien untuk diterapkan dalam pembelajaran, agar dapat tersampaikan sesuai dengan kaidah-kaidah pembelajaran Al-qur'an.

Sekarang ini, Metode dalam penghafalan Al-qur'an sangat banyak dan setiap metode mempunyai tujuan bagaimana penghafalan lebih mudah terapkan dan cepat di terima oleh peserta didik, seperti metode tkrar (metode membaca berulang), metode wahdah, metode kitabah, metode muroja'ah, dan lain-lain. Pada artikel ini penulis meneliti salah satu dari berbagai metode yang di gunakan oleh guru/ustadz dalam menghafal Al-Qur'an yaitu metode *muroja'ah* (Mengulang-ulang).

Muroja'ah berarti mengulang-ulang hafalan, dengan bermaksud agar hafalan menjadi kuat. baik hafalan baru maupun hafalan yang sudah lama yang disetorkan kepada asatidz, sesama siswa, atau keluarganya. Karena jika siswa tidak menyetorkan kepada orang lain terkadang terdapat kesalahan yang tidak disadari tanpa diketahui namun jika melibatkan orang lain, maka kesalahan-kesalahan yang terjadi akan mudah diketahui dan kemudian diperbaiki. (Kholilur Rohman :2018) menyebutkan bahwa dalam proses menghafal Al-Qur'an seringkali terjadi ketidak lancarandalam mengucapkan hasil hafalannya. Metode *muroja'ah* merupakan salah satu metode yang diterapkannya untuk mengatasi gangguan dalam mengingat (*interferensi retroaktif*) yang dialami oleh beberapa santri dikarenakan kurangnya waktu dalam memaksimalkan hafalan.

Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi umat Islam yang jelas kebenarannya, karena di dalamnya terdapat kandungan-kandungan yang mengatur kehidupan manusia menjadi manusia yang berbudi luhur baik dari perkataan dan perbuatan, maka dari itu setiap manusia wajib belajar dan juga mengajarkan Al-Qur'an. Sebagaimana hadits Rasulullah SAW.,

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وسلم قال
«خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ»

[رواه البخاري]

Artinya: Usman bin 'Affan -radīyallāhu 'anhu- meriwayatkan dari Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam-, bahwa beliau bersabda, “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhori)

Berdasarkan hadits di atas bahwa sangatlah besar keutamaan seseorang yang membaca Al-Quran dan mengamalkannya, Allah menjadikan Al-Qur'an sebagai naungan bagi orang-orang yang membaca dan menghafalnya. Orang yang paling mulia diantara manusia adalah yang berjuang melawan nafsunya dalam menghafal Al-Qur'an, memahami maknanya dan tafsir ayat-ayatnya, kemudian mengajarkannya, menerangkan isinya dan menyeru orang lain untuk mengamalkannya (An-Nawawi, 2019:24). Umat muslim diwajibkan belajar sejak dini termasuk belajar membaca dan menghafalkan Al-Qur'an, sebab apabila pembelajaran tersebut dilaksanakan sejak dini agar memudahkan anak dalam mengingatnya, karena ingatan anak masih kuat dan hatinya dalam keadaan suci dan bersih.

Berdasarkan data penghafal Al-Qur'an terdapat peningkatan baik secara keseluruhan
Copyright (c) 2024 TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

atau-pun sebagian. Menurut harian (Yuwanto, dikutip oleh Andy Wiyarto, 2010), terdapat 7 juta jiwa di Pakistan yang menghafal Al-Qur'an dari sekitar 134 juta penduduk, terdapat 60 ribu jiwa di jalur Gaza Palestina, di Libya 1 juta jiwa dari 7 juta penduduk, di Arab Saudi 6 ribu jiwa, dan Indonesia diperkirakan jumlah menghafalnya 30 ribu dari sekitar 250 juta penduduk". Menurut (KH. Husnul Hakim, 2017) Dewan Penasihat Nusantara Mengaji dalam surat kabar *Jawapos* menyatakan bahwa jumlah menghafal Al-Qur'an di Indonesia baru 30 ribu orang. Menurut (Statistik Department of Islamic Development Malaysia, 2019) lebih dari 815 sekolah tahfidz yang terdaftar di lembaga publik dan swasta Malaysia. Pada tahun 2019, diperkirakan jumlah huffadz sudah mencapai 47.474 siswa, dengan 5.426 guru tahfiz.

Yayasan Pendidikan Roudhlotul Munawwaroh adalah salah satu Lembaga Islam yang menerapkan system tahfidz. Program *tahfidzul qur'an* adalah program unggulan yang telah dilakukannya di lembaga tersebut mulai tahun ajaran 2017/2018. Tujuan dilaksanakan program *tahfidzul qur'an* ini untuk membentuk Generasi Robbani yang berakhlakul Qur'ani, agar siswa mampu membaca, memahami arti dan makna kandungan yang dalam Al-Quran, serta lebih lanjutnya untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an yang lebih baik. Kemampuan tersebut harus dimiliki oleh siswa agar memahami dan mengikuti kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan optimal. Oleh karena itu, metode *muroja'ah* menjadi peran yang penting bagi lembaga khususnya menghafal juz 30 dan surah pilihan sebagai syarat kelulusan.

Santri yang tidak mampu *muroja'ah* atau menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik akan mengalami kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an, sebab Yayasan Pendidikan Roudhlotul Munawwaroh adalah madrasah yang bercirikan agama Islam berbasis Pondok Pesantren. Akibatnya apabila siswa tidak dapat menguasai hal-hal tersebut, kemajuan menghafal mengalami keterlambatan jika dibandingkan dengan siswa lain yang tidak mengalami kesulitan dalam metode *muroja'ah* Al-Qur'an.

Kemajuan teknologi yang sangat pesat membuat kekhawatiran orang tua terhadap pribadi dan pendidikan anak-anaknya. Adanya kegiatan menghafal Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah mampu memecahkan problematika yang ada di masyarakat. Dengan perkembangan teknologi tersebut mengakibatkan motivasi belajar, minat belajar, kemampuan menghafal, kemampuan mengingat, prestasi belajar dan mengaji anak-anak menjadi berkurang. Metode yang digunakan untuk menghafal Al-Qur'an Yayasan Pendidikan Roudhlotul Munawwaroh yaitu metode *tasmi'*, dari permasalahan penelitian ini, metode *tasmi'* belum efektif, hal ini dibuktikan belum semua siswa dapat menghafal dengan baik. Peneliti mencoba menerapkan metode *muroja'ah*, hal ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 30. Selanjutnya rumusan masalah pada artikel ini Apakah metode *muroja'ah* memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 30 santri Yayasan Pendidikan Roudhlotul Munawwaroh?

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengukur pengaruh penggunaan metode *muroja'ah* untuk kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 30 di Yayasan Pendidikan Roudhlotul Munawwaroh dan peneliti menuliskan hipotesis sejalan dengan hasil penelitian (Ibrahim Rasuil Azmi 2019) mengatakan dalam penelitiannya mengatakan bahwa metode *muroja'ah* merupakan metode yang sangat efektif pada program *tahfidzul qur'an*. Sehingga bunyi dari hypothesis dari penelitian ini adalah santri Yayasan Pendidikan Roudhlotul Munawwaroh yang menghafal Juz 30 menggunakan metode *muroja'ah* cenderung memiliki kemampuan menghafal lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan metode *muroja'ah*. Berdasarkan permasalahan tersebut sehingga membuat peneliti perlu melakukan penelitian untuk mengetahui "Pengaruh Metode Muroja'ah Terhadap Hafalan Al-Qur'an Santri TPA Bandar Lampung."

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Ainin menekankan konsep dasar penelitian eksperimental bahwa dalam penelitiannya seseorang harus mengungkapkan hubungan sebab akibat antara variabel, dan menguji pengaruh dari dua variabel. Suharsimi juga menjelaskan bahwa penelitian eksperimen adalah untuk membangkitkan munculnya suatu situasi atau peristiwa, eksperimen dilakukan dengan maksud untuk melihat efek dari suatu perlakuan.

Jenis penelitian eksperimen yang dipakai peneliti adalah *Quasi Eksperimen*, desain yang digunakan adalah *nonequivalent control group design*. Dalam desain ini, diacak untuk memutuskan kelompok. Kelompok 1 akan diberi perlakuan X dan tidak pada yang lain. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol (Sugiyono, 2017). Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian benar-benar mampu menunjukkan perubahan dari metode murajaah terhadap kualitas hafalan santri TPA Yayasan Pendidikan Roudhotul Munawwaroh.

Didalam sistem ini di kedua kelompok yakni dikenakan posttest dari keduanya, sedangkan kelompok eksperimen dilakukan perlakuan sebagai berikut:

Tabel 1. Penelitian Eksperimen dengan Dua Kelas

O ₁	X	O ₂
O ₃	-	O ₄

Sumber: Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Sugiyono)

Berikut keterangan dari tabel diatas

O₁ : Kelas Eksperimen

O₂ : Pposttest Kelas Eksperimen

O₃ : Kelas Kontrol

O₄ : Posttest Kelas Kontrol

X : Penerapan Metode Muroja'ah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini penulis mengolah data menggunakan software SPSS 22 (Statistical Package for the Social Sciences.22) dimana tingkat ketelitiannya sangat akurat dimana index toleransinya 0.05. maka data harus diuji terlebih dahulu menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Hasil Uji Normalitas

Kasmadi, dan Nia Siti Sunariah (2013: 92) mengatakan Peneliti melakukan uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa sebaran data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Adapun kriteria dalam pengujian normalitas ini dengan level signifikansi = 0,05, sebagai berikut:

- . Ho diterima; H_a ditolak jika nilai Sig. \geq 0,05 maka data berdistribusi normal
 - . Ho ditolak; H_a diterima jika nilai Sig. \leq 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.
- Jika signifikansi \leq 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi \geq 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi berasal dari data yang berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini peneliti menguji menggunakan rumus *kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% landasan pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu:

- 1) Apabila nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal
 - 2) Apabila nilai signifikansi (Sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal
- Berikut merupakan hasil perhitungan dari uji normalitas:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	d	Si	Statistic	d	Si
		f	g.	ic	f	g.	ic
Hasil kualitas Hafalan	Post Test Eksperimen	.160	26	.085	.935	26	.102
	Post Test Kontrol	.177	20	.102	.940	27	.23

a. Lilliefors Significance Correction

Dari data diatas diperoleh hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dengan rincian sebagai berikut:

- 1) *Post-Test Eksperimen* : 0,085 > 0,05 berdistribusi normal
- 2) *Post-Test Kontrol* : 0,102 > 0,05 berdistribusi normal

Jadi dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dari hasil motivasi belajar kedua kelas berdistribusi normal, karena hasil nilai signifikansi lebih dari 0,05

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok-kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok-kelompok yang mempunyai variansi homogen atau tidak (Purwanto, 2010).

Uji homogenitas dalam penelitian ini juga menggunakan homogeneity of variences dengan bantuan SPSS versi 25. Berikut merupakan dasar pengambilan keputusannya yaitu :

- 1) Jika nilai probilitias (Sig. *Based Of Mean*) > 0,05 maka data homogen
- 2) Jika nilai probilitias (Sig. *Based Of Mean*) < 0,05 maka data tidak homogen

c. Uji Homogenitas

uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan varians populasi pada setiap kelompok data yang berdistribusi normal. Adapun teknik yang digunakan adalah Teknik *Uji Levene (Levent's Test)* yang setara dengan Adapun kriteria dalam pengujian homogenitas sebagai berikut:

- a. Ho diterima; Ha ditolak jika nilai Sig. $\geq 0,05$ maka data homogen
- b. Ho ditolak; Ha diterima jika nilai Sig. $\leq 0,05$ maka data tidak homogen

Kriteria pengujian di atas dapat dilihat berdasarkan nilai signifikan (α) = 5 % = 0,05. Datadapat dikatakan homogen apabila hasil *Uji Levene* lebih kecil dari 0,05 maka data dikatakan tidakhomogen, sedangkan sebuah data dikatakan homogen apabila hasil *Uji Levene* lebih besar dari 0,05.

Adapun analisis data menggunakan uji homogenitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df	df	Sig.	
		1	2		
Hasil kualitas Hafalan	Based on Mean	4.035	1	44	051

Based on Median	3.192	1	44	081
Based on Median and with adjusted df	3.192	1	35	083
Based on trimmed mean	4.326	1	44	043

Dari tabel diatas diperoleh hasil uji homogenitas berdasarkan tes kualitas hafalan Al-Quran santri pada kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan bahwa nilai (Sig. *Based Of Mean*) $0,051 > 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengujian homogenitas pada kela eksperimen dan kelas kontrol memiliki varias yang sama atau homogen.

d. Uji Hipotesis

Setelah didapatkan hasil data berdistribusi normal dan homogeb , maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji -t atau uji *Indepndent sample t-test* .

H_0 : Tidak terdapat pengaruh metode muroja'ah terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri TPA Yayasan Pendidikan Roudhlotul Munawwaroh

H_1 : Terdapat pengaruh metode muroja'ah terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri TPA Yayasan Pendidikan Roudhlotul Munawwaroh

Adapun kriteria pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Jika nilai Sig. (*2 tailed*) $> 0,05$, maka H_0 diteima dan H_1 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan
- 2) Jika nilai Sig. (*2 tailed*) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan

Berikut merupakan hasil perhitungan analisis uji *Indepndent sample t-test* .

Tabel 4. Hasil Uji *Indepndent sample t-test*
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Hasil kualitas Hafalan	Equal variances assumed	4.035	.051	4.947	44	.000	9.490	1.918	5.624	13.356
	Equal variances not assumed			5.313	40.367	.000	9.490	1.786	5.881	13.100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan uji-t atau *Indepndent sample t-test* kualitas hafalan Al-Qur'an menunjukkan H_1 diterima berdasarkan nilai Sig. (*2-Tailed*) $< 0,05$. Didapatkan hasil Sig. (*2-Tailed*) sebesar 0,00 dengan taraf kepercayaan 95%. Dapat diartikan bahwa $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti hipotesis pada penelitian ini diterima , serta terdapat perbedaan hasil kualitas hafalan Al-Qur'an

kelas eksperimen yang menggunakan metode muroja'ah dan kelas kontrol yang menggunakan metode Jibril.

Hasil analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh Metode Muroja'ah Terhadap Kualitas Hafala Al-Qur'an Santri TPA Di Yayasan Pendidikan Roudhlotul Munawwaroh. Pada penelitian ini kedua kelas sama-sama diberikan post-test, berdasarkan hasil post-test kedua kelas tersebut diperoleh rata-rata kualitas hafalan Al-Qur'an kelas eksperimen sebesar 88,57 dan rata-rata kualitas hafalan Al-Qur'an kelas kontrol sebesar 78,88. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata menunjukkan bahwa kualitas hafalan Al-Qur'an santri yang menggunakan metode muroja'ah lebih tinggi dari santri yang menggunakan metode Jibril.

selanjutnya dilakukan uji-t dengan menggunakan uji *Independent sample t-test* yang menggunakan bantuan SPSS versi 25 diperoleh hasil Sig. (*2-Tailed*) sebesar 0,00 dengan taraf kepercayaan 95%. Dapat diartikan bahwa $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti dapat disimpulkan bahwa kualitas hafalan Al-Qur'an kelas eksperimen yang menggunakan metode muroja'ah lebih berpengaruh signifikan dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode Jibril.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh Metode Muroja'ah Terhadap Kualitas Hafala Al-Qur'an Santri TPA Di Yaysan Pendidikan Roudhlotul Munawwaroh. Pada penelitian ini kedua kelas sama-sama diberikan post-test, berdasarkan hasil post-test kedua kelas tersebut diperoleh rata-rata kualitas hafalan Al-Qur'an kelas eksperimen sebesar 88,57 dan rata-rata kualitas hafalan Al-Qur'an kelas kontrol sebesar 78,88. Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata menunjukkan bahwa kualitas hafalan Al-Qur'an santri yang menggunakan metode muroja'ah lebih tinggi dari santri yang menggunakan metode Jibril.

selanjutnya dilakukan uji-t dengan menggunakan uji *Independent sample t-test* yang menggunakan bantuan SPSS versi 25 diperoleh hasil Sig. (*2-Tailed*) sebesar 0,00 dengan taraf kepercayaan 95%. Dapat diartikan bahwa $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti dapat disimpulkan bahwa kualitas hafalan Al-Qur'an kelas eksperimen yang menggunakan metode muroja'ah lebih berpengaruh signifikan dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode Jibril.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, A. Y. (2021). *Konsep implementasi Huffadzul Qur'an: Tahfidz 1*. Jakarta.
- Abdulwaly. (2017). *Mitos-mitos metode menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Laksana.
- Adam, M., & Putri, A. (2021). Metode pembelajaran tahfiz Al-Quran di PKBM Markazul Qur'an Sumatera Barat. *Mitra PGMI: Jurnal Kependidikan MI*, 7(2).
- Ahmad, B. S. (2016). *Menjadi hafidz: Tips dan motivasi menghafal Al-Qur'an*. Solo: Aqyam.
- Ahsin, S. M. (2018). *Menghafal Al-Qur'an, manfaat, keutamaan, keberkahan dan metode praktisnya*. Jakarta Selatan: Qaf Media Kreativa.
- Al-Qattan, M. K. (2015). *Studi ilmu-ilmu Al-Qur'an*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.
- Andirani, R. (2020). Penerapan metode muroja'ah dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Qur'an Ar-Raihan Kota Jambi. *Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin*.
- Arikunto, S. (2010). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Armizi. (2015). *Teknik pembelajaran Qur'an Hadist*. Jambi: Salim Media Indonesia.
- Dani, R. (2022). Metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an santri program Baitul Qur'an (PBQ) di Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia. *Koloni: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(3).

- Fadli, P., dkk. (2020). Pengaruh motivasi menghafal Al-Qur'an terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri. *Jurnal Cerdas Mahasiswa*, 1.
- Fatimah, M. (2020). Metode tahfizh Al-Qur'an di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Klaten. *Mamba'ul 'Ulum*, 16(2).
- Firdaus, R. (2017). *Desain instrumen pengukur afektif*. Gedong Meneng: Aura.
- Izzah, N. I., et al. (2019). Pengaruh metode muroja'ah hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi akademik mahasiswa di Unit Kreativitas Mahasiswa Jam'iyatul Qurro' Wal Huffadz Universitas Islam Malang. *Jurnal Vicratina*, 4(6).
- Jalil, A. (2018). Sejarah pembelajaran Al-Qur'an di masa Nabi Muhammad SAW. *INSANA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 18(1).
- Junaidi. (2018). *Belajar tajwid*. Yogyakarta: Bildung.
- Khoirunnisa, & Wahyudi. (2021). Pelatihan peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an dengan metode One Day One Ayat (ODOA) di SMP Islam Jombang. *Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1).
- Khusniyah, A. I. (2015). Menghafal Al-Qur'an dengan metode muraja'ah: Studi kasus di Rumah Tahfidz Al-Ikhlah Karangrejo Tulungagung. *Physiological Research*.
- Mursal, N., & Ritonga, M. (2020). Muroja'ah sebagai metode menghafal Al-Quran: Studi pada Rumah Tahfiz Yayasan Ar-Rahmah Nanggalo Padang. *Menara Ilmu*, 14(2).
- Rahmi, Y. (2019). Metode muroja'ah dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi. *Innovation: Journal for Religious Innovation Studies*, 19(1).
- Said, N., & Mutho, I. (2016). *Santri membaca zaman: Percikan pemikiran kaum pesantren*. Kudus: Santrimenara Pustaka.
- Siregar, S. (2014). *Statistik parametrik untuk kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2014). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). *Metode penelitian lengkap, praktis dan mudah dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulastini, F., & Zamili, M. (2019). Efektivitas program tahfidzul Qur'an dalam pengembangan karakter Qur'ani. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(1).
- Usman. (2021). Implementasi kebijakan Kementerian Agama terhadap penyelenggara Taman Pendidikan Al-Qur'an di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1).
- Yusra, Y. (2020). Penerapan metode muroja'ah dalam pembelajaran tahfidzul Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Imam Syafi'i Kota Bitung. *Journal of Islamic Education Policy*, 4.
- Zawawie, M. (2015). *Pedoman membaca, mendengar, dan menghafal Al-Qur'an*. Solo: Tinta Medina.